

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Pelaksanaan pengawasan dalam perusahaan dapat dilaksanakan secara langsung oleh pemiliknya sendiri dan dapat pula melalui sistem pengendalian intern. Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Dengan demikian maka dirasakan perlunya bantuan manajer-manajer yang profesional sesuai dengan bidang yang ada dalam organisasi misalnya bidang pemasaran, produksi, keuangan dan lain-lain.

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian, dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi 2008:193). Untuk menciptakan pengendalian intern dalam perusahaan, perlu dibentuk struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas. pembagian tanggungjawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini dan harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi dan suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan seluruh tahap suatu transaksi (Mulyadi, 2008: 193). Jika struktur pengendalian intern dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka diharapkan laporan keuangan yang disajikan kepada pihak yang berkepentingan akan terjamin ketelitian dan keandalannya. Sebaliknya, jika sistem pengendalian intern dalam suatu perusahaan lemah, akan mengakibatkan tidak terjaminnya kekayaan perusahaan dan informasi akuntansi Serta kebijakan manajemen yang tidak dapat dipatuhi. Oleh karena itu, perlu adanya pengendalian intern yang efektif dan efisien yang mampu menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan (Baristand) Industri untuk menjalankan suatu kegiatan operasional dengan baik sesuai

tujuan yang diharapkan adalah dengan menerapkan suatu sistem yang mengatur kegiatan perusahaan dengan jelas. Sistem itu sendiri merupakan suatu prosedur yang terdiri dari beberapa bagian atau komponen yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. (Baristand) Industri memiliki berbagai jenis sistem yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Berdasarkan tujuan utama perusahaan untuk memperoleh laba, maka sistem yang paling berpengaruh terhadap perolehan laba adalah sistem akuntansi terutama sistem akuntansi penerimaan kas. Pada (Baristand) Industri Palembang mempunyai dua sumber utama penerimaan kas, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. (Baristand) Industri Palembang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri, Kementerian Perindustrian, yang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri. Penerimaan kas pada (Baristand) Industri Palembang dilakukan dengan dua cara, yaitu penerimaan kas melalui loket dan penerimaan kas via Bank Mandiri. Berdasarkan uraian terdahulu, maka laporan akhir ini penulis memberi judul **“Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Penerimaan Kas pada ( Baristand) Industri Palembang ”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian pada latar belakang dapat dinyatakan bahwa masalah pada (Baristand ) adalah :

1. Fungsi penerima contoh sampel merangkap tugas sebagai fungsi penerimaan kas. Hal ini mengakumulasi pada penerimaan kas dapat terjadinya kecurangan dalam pencatatan atas transaksi penerimaan kas pada pengujian sampel melalui loket yang dapat merugikan instansi.
2. Dokumen sumber Lembar Kaji Ulang Pengujian dibuat hanya satu rangkap. Hal ini dapat terjadinya kecurangan dalam pencatatan atas transaksi penerimaan kas pada pengujian sampel melalui loket yang dapat merugikan perusahaan.

Dari permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan bahwa masalah pokok adalah Belum optimalnya Penerapan Sistem Pengendalian Intern atas Penerimaan Kas pada ( Baristand ) Industri Palembang.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk pembahasan pada laporan ini difokuskan pada sistem penerimaan kas terhadap pengujian sampel pada (Baristand) Industri Palembang, ditinjau dari penerapan sistem pengendalian intern.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Untuk mengetahui optimalisasi dalam penerapan sistem pengendalian intern atas sistem Penerimaan Kas pada (Baristand) industri Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Tujuan dan kegunaan dari hasil laporan akhir ini diharapkan baik bagi penulis maupun bagi rekan-rekan mahasiswa adalah, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai prosedur penerimaan kas pengujian sampel yang diterapkan pada (Baristand) Industri Palembang.

Penulis juga ini dapat memberikan informasi dan juga masukan yang baik kepada perusahaan guna mencapai efektivitas dan kelancaran aktivitas perusahaan.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:194) yang dapat dilakukan adalah :

#### **1. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*.

#### **2. Studi Pustaka Penerimaan Kas**

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### 3. Observasi

Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam melakukan pengumpulan data penerimaan kas, penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data dengan teknik observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke objek yaitu (Baristand) Industri, selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan bagian penerimaan perusahaan, standarisasi prosedur untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:193) adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

#### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menggunakan data dari (Baristand) Industri berupa :

1. Data primer yaitu berupa hasil wawancara (*interview*) yang secara disampaikan oleh pihak narasumber atau pihak (Baristand) Industri. Hal yang disampaikan antara lain mengenai Sistem Penerimaan Kas pada (Baristand) Industri Palembang.
2. Data sekunder yaitu data sekunder yang digunakan berupa teori-teori pendukung yang digunakan dalam pembahasan laporan akhir.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan laporan akhir ini, penulis membaginya dalam lima bab meliputi :

- Bab I**            **Pendahuluan**  
Bab ini membahas mengenai latar belakang penulisan laporan ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.
- Bab II**           **Tinjauan Pustaka**  
Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga menjelaskan konsep dasar mengenai prosedur penerimaan kas pada (Baristand) Industri Palembang dan definisi lainnya yang berkaitan dengan prosedur penerimaan kas terhadap pengujian sampel.
- Bab III**          **Gambaran Umum Perusahaan**  
Bab ini menguraikan secara singkat sejarah, status dan kedudukan, visi, misi, dan sasaran strategis, tujuan dan tugas, budaya, struktur organisasi di (Baristand) Industri Palembang aktiva perusahaan prosedur penerimaan kas pada (Baristand) Industri.
- Bab IV**          **Pembahasan**  
Membahas mengenai prosedur penerimaan kas pada pengujian sampel (Baristand) Industri Palembang.
- Bab V**           **Simpulan dan Saran**  
Berisikan kesimpulan dari bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya kemudian penulis memberikan beberapa saran bagi pihak di (Baristand) Industri Palembang atas permasalahan yang timbul.